

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Melahirkan dengan cara operasi Sectio Caesarea, saat ini lebih banyak dipilih meski tanpa alasan medis. Pasalnya, selain dianggap tidak menyakitkan, tanggal kelahirannya pun bisa dipilih. Namun perlu diketahui bahwa melahirkan dengan cara normal mempunyai segudang manfaat yang tidak dimiliki ketika dengan operasi caesar. Dari beberapa penelitian observasional, ditemukan kelahiran caesar membuat kolonisasi bakteri tertentu lebih lambat, termasuk bakteri baik bifidobacterium dan lactobacillus yang mengubah laktosa dan gula menjadi asam laktat. Disamping itu, pemulihan pada kelahiran normal juga dinilai lebih cepat (rs-alirsyadsurabaya.or.id). Dengan manfaat- manfaat yang ada maka kelahiran normal sangat terpuji untuk diupayakan. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, pelayanan kebidanan komplementer pun sudah lebih mudah didapatkan sebagai upaya ibu hamil mewujudkan persalinan alami sesuai dengan kodrat wanita. Prenatal yoga merupakan salah satu pelayanan kebidanan komplementer dimana prenatal yoga sendiri adalah perpaduan olah tubuh, nafas, pikiran dan mental yang sangat membantu ibu hamil melenturkan persendian dan meningkatkan ketenangan pikiran selama kehamilan dan persalinan (Ika Fitria, 2019).

Menurut World Health Organization (WHO), menyatakan standar dilakukan operasi Sectio Caesarea (SC) sekitar 5-15%. Data WHO dalam Global

Survey on Maternal and Perinatal Health tahun 2011 menunjukkan sebesar 46,1% dari seluruh kelahiran dilakukan melalui Sectio Caesarea (SC) (World Health Organization, 2019). Berdasarkan data RISKESDAS tahun 2018, jumlah persalinan dengan metode Sectio Caesarea (SC) di Indonesia sebesar 17,6%. Indikasi dilakukannya persalinan secara Sectio Caesarea (SC) disebabkan oleh beberapa komplikasi dengan persentase sebesar 23,2% diantaranya posisi janin melintang/sungsang (3,1%), perdarahan (2,4%), kejang (0,2%), ketuban pecah dini 2 (5,6%), partus lama (4,3%), lilitan tali pusat (2,9%), plasenta previa (0,7%), plasenta tertinggal (0,8%), hipertensi (2,7%), dan lainnya (4,6%) (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Pada tahun 2019, AKI Provinsi Jawa Timur mencapai 89,81 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini naik pada tahun 2020 yang mencapai 98,39 per 100.000 kelahiran hidup. Masih tingginya kasus covid-19 mempengaruhi AKI di Jawa Timur, sehingga pada tahun 2021 AKI Jawa Timur mencapai 234,7 per 100.000 kelahiran hidup. Di Kabupaten Lamongan pada tahun 2021 AKI mencapai 148,29 per 100.000 kelahiran hidup.

AKI yang masih tinggi ini salah satunya disebabkan karena perdarahan, hipertensi, infeksi, partus lama, abortus dan lain-lain. Penyulit persalinan dapat disebabkan karena faktor fisik, faktor emosi dan faktor sosial. Dan upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk menekan kematian ibu diantaranya yaitu dengan melakukan pembelajaran kasus kematian ibu, peningkatan petugas dengan review Asuhan Persalinan Normal (APN), rooling desk, melaksanakan kelas ibu hamil, pendampinan ibu hamil risiko tinggi, pemberian PMT ibu hamil, serta pertolongan persalinan di Puskesmas dengan tim.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang “ Hubungan Prenatal Yoga dengan Lama Persalinan”

B. Pembatasan dan Rumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Batasan masalah adalah ruang lingkup masalah atau upaya membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas atau lebar sehingga penelitian itu lebih bisa fokus untuk dilakukan. (Syahnidaway, 2020). Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah Ibu yang melahirkan secara fisiologis di Puskesmas Brondong Kabupaten Lamongan pada Bulan September, Oktober dan November Tahun 2022 baik yang melakukan Prenatal Yoga maupun Tidak.

2. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan Prenatal Yoga dengan Lama Persalinan di Puskesmas Brondong Kabupaten Lamongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan prenatal yoga dengan lama persalinan di Puskesmas Brondong Kabupaten Lamongan tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi prenatal yoga pada ibu hamil di Puskesmas Brondong
- b. Mengidentifikasi lama waktu persalinan di Puskesmas Brondong

- c. Menganalisis hubungan prenatal yoga dengan lama persalinan di Puskesmas Brondong

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran di bidang terapi kesehatan khususnya pada ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan agar dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam memberikan asuhan kebidanan yang fisiologis terhadap ibu hamil trimester II dan III serta ibu bersalin.

2. Manfaat praktik

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian ilmu kebidanan terutama asuhan kebidanan komplementer pada ibu hamil
- b. Memberikan masukan bagi tenaga kesehatan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan dengan menyediakan atau memberikan latihan yoga hamil untuk meningkatkan standard kesehatan ibu hamil, kesiapan menghadapi persalinan dan didapatkannya persalinan normal yang aman dan sehat.
- c. Bagi ibu hamil yang memenuhi syarat agar mengikuti kelas yoga hamil secara rutin guna memberikan kesehatan yang optimal selama kehamilan, menambah kesiapan fisik dan mental dalam menjalani persalinan dan didapatkannya persalinan normal yang aman dan sehat.

- d. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan masukan dalam melakukan penelitian tentang asuhan kebidanan komplementer lainnya yang mendukung terwujudnya persalinan normal yang aman, nyaman dan sehat.

